

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar (KD) kimia yang relevan dengan KD SMK Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium meliputi kompetensi pengetahuan dan keterampilan (menjelaskan, menerapkan, menentukan, mengidentifikasi, mengelompokkan, mengklasifikasi, menghubungkan, menghitung, menyelidiki, menganalisis, membuat, mengoperasikan, dan melakukan) tentang analisis sampel bahan kimia.
2. Komposisi konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium terdiri dari sifat, simbol bahaya dan MSDS bahan kimia (9%), sifat bahan kimia penyusun APAR (2%), hukum dasar kimia dan perhitungan kimia (5%), larutan primer dan larutan sekunder (2%), titrasi asam-basa (5%), indikator asam-basa (2%), kelarutan dan K_{sp} (9%), reaksi redoks (7%), potensial oksidasi/reduksi (9%), pemisahan campuran metode kromatografi (20%), karbohidrat, lemak, dan protein (18%), sifat bahan aditif makanan (5%), bahan alam dan produk industri (7%).
3. Dimensi pengetahuan konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium meliputi fakta-fakta terkait bahan kimia yang berkaitan dengan Analisis Pengujian Laboratorium, pengetahuan konseptual berupa konsep-konsep esensial yang berkaitan dengan Analisis Pengujian Laboratorium, pengetahuan prosedural berupa langkah-langkah terkait penerapan ilmu kimia pada bidang Analisis Pengujian Laboratorium, dan pengetahuan metakognitif yang dapat meningkatkan kemampuan ingatan peserta didik terkait konten kimia yang berkaitan Analisis Pengujian Laboratorium.
4. Desain merdeka belajar terkait variasi strategi pembelajaran (model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran), variasi

belajar, dan variasi tempat belajar yang dapat diterapkan guna menciptakan konsep merdeka belajar pada pembelajaran kimia. Magang di industri berkenaan dengan konten kimia yang dapat diterapkan/dipakai sebagai dasar ilmu saat magang sehingga membuat konten/materi kimia yang diajarkan di sekolah *link and match* dengan dunia kerja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, pengembangan KD kimia (desain dan redesain), konten kimia, dimensi pengetahuan, dan desain merdeka belajar pembelajaran kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan kurikulum (silabus) kimia di SMK Analisis Pengujian Laboratorium oleh pengembang kurikulum SMK, agar mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran adaptif dapat menunjang mata pelajaran kejuruan/mata pelajaran produktif. Pengembangan KD kimia, konten kimia, dimensi pengetahuan dan desain merdeka belajar perlu ditinjau ulang dan diperbaiki untuk memperoleh relevansi yang lebih tinggi sehingga peran mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran adaptif dapat menunjang mata pelajaran kejuruan (produktif) secara optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hal yang belum terungkap dalam simpulan, maka berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi:

1. Dibutuhkan penelitian selanjutnya untuk menentukan elemen kurikulum lain seperti strategi evaluasi, pengembangan media pembelajaran, penilaian bahan ajar, penetapan alokasi waktu dan komponen lainnya yang belum diteliti dalam melengkapi komponen yang ada dalam silabus.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan elemen kurikulum pada SMK kompetensi keahlian lainnya yang didukung oleh mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran adaptif.
3. Perlu adanya uji implementasi tentang keefektifan dan efisiensi penerapan strategi pembelajaran kimia merdeka belajar di SMK Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium.